

ABSTRAK
NILAI TAMBAH SALE PISANG DAN KERIPIK PISANG
PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA

Oleh

Annisa Putri Perdani
175009005

Dosen Pembimbing :
Hendar Nuryaman
Suprianto

Agroindustri merupakan sistem pengolahan secara terpadu antara area pertanian dengan area industri sehingga diperoleh nilai tambah. Pisang merupakan salah satu komoditas unggulan yang dimiliki Kabupaten Ciamis, akan tetapi buah pisang memiliki sifat yang tidak tahan lama dan mudah busuk, sangat dibutuhkan suatu penindakan pasca panen yang sanggup memberi nilai tambah. Penelitian ini menggunakan dua jenis pisang yang berbeda, yaitu pisang ambon dan nangka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keragaan agroindustri pisang menjadi sale pisang ambon dan keripik pisang nangka serta mengetahui besarnya nilai tambah, dan keuntungan pengolahan pisang menjadi sale pisang ambon dan keripik pisang nangka. Metode penelitian menggunakan metode studi kasus. Pengambilan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis Hayami. Hasil penelitian menunjukkan keragaan agroindustri sale dan keripik pisang responden terdiri dari pengadaan bahan baku pisang hingga pengolahan pisang masih dilakukan secara tradisional. Nilai tambah pengolahan sale pisang ambon adalah Rp. 3.820 per kg dengan rasio 31,83 persen dan keripik pisang nangka memiliki nilai tambah sebesar Rp. 9.350 per kg dengan rasio 51,94 persen. Sedangkan keuntungan pengolahan sale pisang ambon sebesar Rp. 2,320 per kg dengan rasio 19,33 persen dan keripik pisang nangka memiliki keuntungan sebesar Rp. 7.351 per kg dengan rasio 40,83 persen.

Kata Kunci : Nilai Tambah, Agroindustri, Buah Pisang, Sale, Keripik

ABSTRACT
VALUE ADDED SALE AND BANANA CHIPS
IN THE HOUSEHOLD INDUSTRY

By

Annisa Putri Perdani
175009005

Supervisor :

Hendar Nuryaman
Suprianto

Agroindustry is an integrated processing system between agricultural areas and industrial areas so that added value is obtained. Bananas are one of the leading commodities owned by Ciamis Regency, bananas have properties that are not durable and easy to rot, it is urgently needed something post-harvest action that can provide added value. The goal of this research was to establish the banana agro – performance industry's in terms of selling ambon bananas and jackfruit banana chips, as well as the added value and benefits of processing bananas into Ambon banana and jackfruit banana chips. The case study approach is used in the research. The research was conducted in Sadewata Village, Lumbung District, Ciamis Regency, at the respondent's agro – industry processing firm. The Hayami analysis approach was employed to conduct the study. According to the findings of the study, the respondents' agro – industry sales and banana chips include everything from the purchase of banana raw materials to traditional banana processing. Processing Ambon bananas adds Rp. 3,820 per kg to the overall value of the sale. The added value of processing Ambon banana sales is Rp. 3,820 per kg, or 31.83 percent, and banana jackfruit chips are Rp. 9,350 per kg, or 51.94 percent. Meanwhile, the profit from processing Ambon banana sales is Rp. 2.320 per kg, or 19.33 percent, and the profit from banana jackfruit chips is Rp. 7,351 per kg, or 40.83 percent.

Keywords: Value Added, Agroindustry, Banana Fruit, Sale, Chips